

Peran Guru Geografi Dan Pembelajaran Jarak Jauh (*E-Learning*) *Google Classroom* Terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19 di SMAN 5 Depok Provinsi Jawa Barat

Ning Setianti*

Guru Pendidikan Geografi SMA Negeri 5 Depok, Perum Bukit Rivaria Sektor IV Sawangan,
Depok, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: ningsetianti@gmail.com

Received: 18 12 2020 / *Accepted:* 12 01 2021/ *Published online:* 29 01 2021

ABSTRAK

Dampak serius pandemi COVID-19 di sektor pendidikan membuat pemerintah merubah kebijakan dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Peran guru geografi dituntut untuk menggunakan pembelajaran jarak jauh, dengan sarana dan prasarana apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan format eksplanasi digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian dari responden siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh parsial positif dan signifikan antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19; terdapat pengaruh parsial positif dan signifikan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19; dan terdapat pengaruh simultan positif dan signifikan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19. Pengaruh yang paling besar terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 adalah peran guru geografi. Peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* memberikan kontribusi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 58,8%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah peran guru geografi bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi pendidikan bencana pandemi COVID-19, tetapi perlu dipertimbangkan pula variabel pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom*. Rekomendasi penelitian, sebaiknya saat pandemi COVID-19 guru geografi melakukan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) menggunakan *google classroom*, agar mudah dimengerti siswa saat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Guru Geografi; Pembelajaran Jarak Jauh, *Google Classroom*, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The serious impact of the COVID-19 pandemic in the education sector led the government to change policies in the learning system in Indonesia. The role of the geography teacher is required to use distance learning, with facilities and infrastructure as is. The purpose of the study was to determine the partial and simultaneous influence of the role of the geography and google classroom e-learning on the education of the COVID-19 pandemic disaster. The research method used a survey

method with a quantitative approach and an explanatory format was used to obtain research data from student respondents. The results showed that there was a positive and significant partial effect between the role of geography teacher on the education of the COVID-19 pandemic disaster. There was a positive and significant partial effect of google classroom e-learning on the education of the COVID-19 pandemic disaster. There was a positive and significant simultaneous influence on the role geography and google classroom e-learning on the education of the COVID-19 pandemic disaster. The greatest influence on the education of the COVID-19 pandemic disaster was the role geography teacher. The role geography teacher and google classroom e-learning contributed 58.8% on the education of the COVID-19 pandemic disaster. The conclusion from the result of this study was the role of the geography teacher was not the only one that influences the education of the COVID-19 pandemic disaster, but it also needs to be considered the google classroom e-learning variable. Research recommendations, preferably during the COVID-19 pandemic, geography teachers conduct distance learning (e-learning) using google classrooms, so that students can easily understand them during the learning process.

Key Words: *Role Geography Teacher; e-Learning, Google Classroom, COVID-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan krisis kesehatan yang pertama di Indonesia khususnya dan dunia internasional pada umumnya. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia (WHO, 2020). COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (WHO, 2020). Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi sebanyak 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (Kemenkes RI Covid, 2020).

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak oleh virus corona ini. Banyak negara memutuskan untuk menutup sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Kebijakan yang diambil banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan sementara aktivitas pendidikan. Pemerintah harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara tatap muka. Hal ini dilakukan

untuk mencegah penularan COVID-19 dikalangan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.

Dampak yang serius pandemi COVID-19 di sektor pendidikan membuat pemerintah merubah kebijakan dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Pemerintah melalui Kemdikbud mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran *online*. Tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik tidak diperkenankan datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk sementara. Kendala yang dihadapi, tidak semua peserta didik dan guru terbiasa belajar melalui online. Selain itu, Pemerintah mengumumkan Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2019-2020 resmi ditiadakan, yang dimulai tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat (Sahardjo BH, 2012).

Peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sangat dibutuhkan. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status (Lewis et al., 2015). Guru

merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi (Djamarah, 2015). Peran guru geografi dalam pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, informator, organisator, mediator, motivator, inisiator, transmitter, dan evaluator (Zainal Abidin, 2020). Sintesa peran guru geografi pada penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran guru geografi yang bertujuan membekali peserta didik pengetahuan, keterampilan, serta perspektif geografi melalui fasilitator, informator, organisator, mediator, motivator, inisiator, transmitter, dan evaluator. Peran guru geografi di masa pandemi COVID-19 dalam proses belajar mengajar tidak bisa bertatap muka di kelas, melainkan menggunakan fasilitas internet yang disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *e-learning*.

Berdasarkan data Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata siswa kelas XI IPS pada pelajaran Geografi pada semester ganjil sebesar 80. Hasil nilai rata-rata semester genap sebesar 83. Hal ini perlu adanya metode dan teknik pembelajaran lain dalam peningkatan nilai rata-rata yang lebih signifikan pada siswa. Pandemi COVID-19 merupakan momen pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS 2019-2020

Semester	KKM	Rata-rata
Ganjil	75	80
Genap	75	83

Sumber: Penulis, 2020

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu, pembelajaran yang bersifat mandiri untuk

pengembangan peserta didik dengan menggunakan metode dan teknik maupun media dalam kegiatan pembelajaran (Iskandar *et al.*, 2020). Pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) merupakan sistem pembelajaran sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik.

Google classroom adalah alat yang diperkenalkan di *Google Apps for Education* pada tahun 2014. Ruang kelas *google classroom* memfasilitasi guru untuk membuat dan mengatur tugas dengan cepat, memberikan umpan balik efisien, dan berkomunikasi dengan mudah (Shaharane *et al.*, 2016). *Google classroom* merupakan model pembelajaran jarak jauh menggunakan akses internet yang memberikan fasilitas guru untuk membuat dan mengatur tugas, umpan balik, dan berkomunikasi dengan peserta didik secara efisien, cepat, dan mudah. Sintesa pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* pada penelitian ini adalah sistem pembelajaran yang digunakan guru geografi sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik melalui dimensi akses internet, menghemat biaya, efisiensi waktu dan lebih fleksibel.

Coronavirus adalah virus RNA berukuran partikel 120-160. Virus ini menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada enam jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alpha corona virus 229 E*, *alpha corona virus NL63*, *beta corona virus OC43*, *beta corona virus HKU1*, *Sereve Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (Riendel *et al.*, 2019).

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus

betacoronavirus. Hasil filogenetik menunjukkan virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Sereve Acute Respiratory Illness* (SARS) pada tahun 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus* (Zhu *et al.*, 2020). Berdasarkan hal tersebut, COVID-19 merupakan virus RNA termasuk dalam genus *betacoronavirus* dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Kasus pandemi COVID-19 yang menginfeksi manusia diduga berasal trenggiling sebagai reservoir perantara. COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan dan pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar (WHO, 2020)

Pendidikan bencana pandemi COVID-19 dengan memberikan informasi mengenai pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Sintesa pendidikan bencana pandemi COVID-19 pada penelitian ini adalah aktivitas guru geografi dalam memberikan informasi mengenai pemutusan rantai penularan pandemi COVID-19 melalui dimensi isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar.

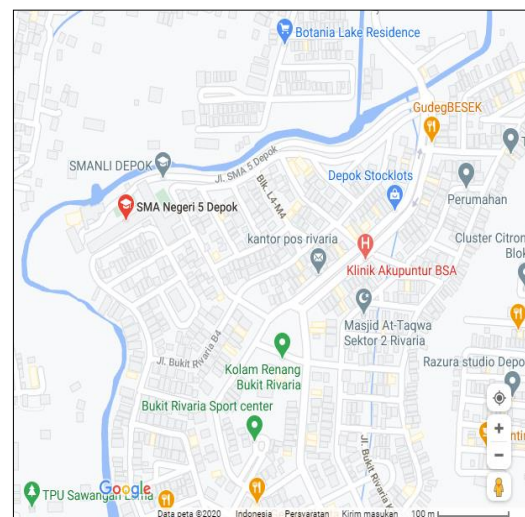
Kebaruan penelitian ini mengenai peran guru geografi dalam pendidikan bencana pandemi COVID-19 berdasarkan pendapat dari peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh, baik secara parsial maupun simultan. Permasalahan penelitian, apakah terdapat pengaruh parsial peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19?; apakah terdapat pengaruh parsial pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19?; dan apakah terdapat pengaruh simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*)

terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19??. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2020. Lokasi penelitian bertempat di SMAN 5 Depok Jawa Barat yang secara astronomis terletak pada 6°24'33"S 106°45'35"E. Secara geografis merupakan daerah datar yang berdekatan dengan sungai Caringin (Gambar 1).



Gambar 1: Peta Lokasi SMA N 5 Depok

Alat dan Bahan

Alat dan bahan dalam penelitian terdapat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Alat dan Bahan

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1	Laptop	Media PJJ Guru
2	Handphone	Media PJJ Siswa
3	Jaringan internet	Media penghubung Guru dan Siswa

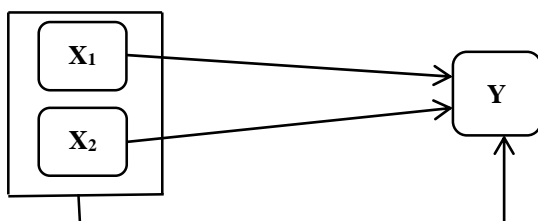
Sumber: Penulis, 2020

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode survey yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan obyek studi (Yusuf, 2016). Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan format eksplanasi, yakni penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau data (Kuniayanti, 2012). Format eksplanasi merupakan penjelasan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya, atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain (Bungin, 2007).

Metode Pengumpulan, Pengolahan, Dan Analisis Data

Obyek penelitian terdiri dari peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh sebagai variabel bebas, sedangkan pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 5 Depok Jawa Barat, sedangkan sampelnya berjumlah 80 siswa kelas XI SMAN 5 Depok. Uji coba instrumen penelitian sebanyak 30 responden di luar dari sampel penelitian. Disain penelitian ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2: Disain Penelitian
Sumber: Penulis, 2020

Keterangan :

X₁ : Peran guru geografi

X₂ : Pembelajaran jarak jauh

Y: Pendidikan bencana pandemi COVID-19

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, yaitu memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket yang diberikan kepada responden dengan menggunakan *google form* yang diukur dengan skala Likert, selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), pernah (2), dan tidak pernah (1) (Bungin, 2007).

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas koefisien korelasi *product moment*, perhitungan reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, dengan bantuan *software SPSS* versi 26.00. Uji validitas variabel peran guru geografi sebanyak 30 responden dan 16 butir pernyataan yang diujicobakan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa, 15 butir valid dan 1 butir tidak valid atau drop. Koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Butir pernyataan yang *drop* tidak di ikutsertakan, koefisien reliabilitasnya menjadi 0,935.

Uji validitas variabel pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* 16 butir pernyataan. Hasil uji coba, 14 butir valid dan 2 butir tidak valid atau drop. Koefisien reliabilitas sebesar 0,863. Butir pernyataan yang drop tidak dipakai, koefisien reliabilitasnya menjadi 0,873.

Uji validitas variabel pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebanyak 16 butir pernyataan. Hasil uji coba menunjukkan, 15 butir valid dan 1 butir drop. Koefisien reliabilitas sebesar 0,893. Butir pernyataan yang drop tidak dipakai, koefisien reliabilitasnya menjadi 0,900.

Perhitungan persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas (*Kolmogorov-smirnov*) dan uji homogenitas (*Levene*). Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi parsial dan simultan, uji korelasi dengan korelasi *product moment* dari Pearson, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Hipotesis Pengaruh Peran Guru Geografi terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

Hasil pengujian regresi parsial antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 3 .

Tabel 3. Model Persamaan Regresi Linier Parsial $\hat{Y} = 17,422 + 0,728 X_1$

Model	B	Standardized		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Coefficients		
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.422	4.431		3.93	.000
X ₁	.728	.075	.740	9.72	.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil pengujian regresi parsial antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 membentuk model regresi yang signifikan dan linier yaitu $\hat{Y} = 17,422 + 0,728 X_1$. Persamaan menunjukkan pengaruh peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 bernilai positif. Artinya apabila peran guru geografi bertambah satu skor, maka diikuti kenaikan skor pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 0,728 dengan konstanta sebesar 17,422.

Uji keberartian persamaan regresi antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menggunakan uji ANOVA. Hasil uji regresi signifikansi disajikan pada Tabel 4.

Hasil pengujian keberartian model regresi pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan $F_{hitung} 94,560 > F_{tabel (1:78)} 3,96$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang menunjukkan model regresi parsial $\hat{Y} = 17,422 + 0,728 X_1$ yang berarti signifikan.

Tabel 4. ANOVA Uji Signifikansi Persamaan Regresi Linier Parsial

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2130.99	1	2130.99	94.56	.000
Residual	1757.80	7	22.536		
Total	3888.80	8			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Uji linieritas persamaan regresi antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menggunakan uji ANOVA Table disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5. ANOVA Uji Linieritas Persamaan Regresi Linier Parsial

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between (Combination)	2815.0	27	104.26	5.049	.000
X ₁	Group Linearity	2130.9	1	2130.9	103.20	.000
	Deviation from Linearity	684.08	26	26.311	1.274	.225
	Within Groups	1073.7	52	20.648		
	Total	3888.8	79			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil pengujian linieritas model regresi $\hat{Y} = 17,422 + 0,728 X_1$ pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan $F_{hitung} 1,274 < F_{tabel (26:52)}$ sebesar 1,68. Dengan demikian, H_0 diterima sehingga bentuk pengaruh atau hubungan antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 adalah linier.

Perhitungan koefisien korelasi parsial menggunakan rumus *Pearson product moment* disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Korelasi Peran Guru Geografi terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

		X ₁	Y
X ₁	<i>Pearson Correlation</i>	1	.740**
	<i>Sig.(2-tailed)</i>		.000
	N	80	80
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.740**	1
	<i>Sig.(2-tailed)</i>	.000	
	N	80	80

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan $0,740 >$ dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh atau hubungan positif dan sangat signifikan.

Uji signifikansi koefisien korelasi antara peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan nilai $t_{hitung} 9,724 >$ t_{tabel} (80 pada $\alpha = 0,05$) 1,99. Koefisien korelasi signifikan dan terdapat pengaruh peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19.

Uji koefisien determinasi peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Peran Guru Geografi terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.740	.548	.542	4.747

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Koefisien determinasi pada *R Square* sebesar $0,548 \times 100\% = 54,8\%$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peran guru geografi memberikan kontribusi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 54,8%. Sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel penelitian

seperti kepribadian, budaya organisasi, kompetensi, *self-efficacy*, *locus of control* dan sebagainya. Dengan demikian, semakin meningkat peran guru geografi, maka semakin meningkat pula pendidikan bencana pandemi COVID-19.

Uji Hipotesis Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (e-learning) Google Classroom terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

Hasil pengujian regresi parsial antara pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Model Persamaan Regresi Linier Parsial $\hat{Y} = 34,426 + 0,480 X_2$

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Standardize d</i>			
			<i>B</i>	<i>Error Std.</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1 (Constant)	34.426			4.870		7.068 .000
X ₂	.480	.090		.518		5.344 .000

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil pengujian regresi parsial antara pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,426 + 0,480 X_2$. Jadi pengaruh pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 bernilai positif. Artinya apabila pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* bertambah satu skor, maka akan diikuti oleh kenaikan skor pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 0,480 dengan konstanta sebesar 34,426.

Uji keberartian persamaan regresi antara pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap

pendidikan bencana pandemi COVID-19 menggunakan uji ANOVA (Tabel 9).

Tabel 9. ANOVA Uji Signifikansi Persamaan Regresi Linier Parsial

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1042.088	1	1042.088	28.553	.000
Residual	2846.712	78	36.496		
Total	3888.800	79			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil pengujian menunjukkan $F_{hitung} 28,553 > F_{tabel (1:78)} 3,96$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang menunjukkan model regresi parsial $\hat{Y} = 34,426 + 0,480 X_2$ signifikan.

Uji linieritas pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menggunakan uji ANOVA Table (Tabel 10).

Tabel 10. ANOVA Uji Linieritas Persamaan Regresi Linier Parsial

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between	1938.000	2	74.538	2.025	.015
X 2 Group	1042.088	1	1042.088	28.312	.000
Deviation from Linearity	895.912	2	35.836	.974	.514
Within Groups	1950.800	5	36.800		
Total	3888.800	7			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Pengujian linieritas menunjukkan $F_{hitung} 0,974 < F_{tabel (25:53)}$ sebesar 1,68. Dengan demikian, H_0 diterima sehingga bentuk pengaruh atau hubungan antara pembelajaran jarak jauh (*e-learning*)

google classroom terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 adalah linier. Perhitungan koefisien korelasi parsial disajikan pada Tabel 11:

Tabel 11. Koefisien Korelasi Pembelajaran Jarak Jauh (*e-learning*) *Google Classroom* terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

	X ₂	Y
X ₂	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
Y	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan $0,518 >$ dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Uji signifikansi koefisien korelasi pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,344 > t_{tabel (80)}$ pada $\alpha = 0,05$ 1,99. Jadi terdapat pengaruh signifikan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19.

Uji koefisien determinasi pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 12:

Tabel 12. Koefisien Determinasi Pembelajaran Jarak Jauh (*e-learning*) *Google Classroom* terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518	.268	6.041

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Koefisien determinasi pada *R Square* sebesar $0,268 \times 100\% = 26,8\%$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* memberikan kontribusi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 26,8%. Sisanya 73,2% dipengaruhi variabel di luar variabel penelitian seperti kepribadian, budaya organisasi, kompetensi, *self-efficacy*, *locus of control* dan sebagainya. Jadi, semakin meningkat pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom*, maka semakin meningkat pula pendidikan bencana pandemi COVID-19.

Uji Hipotesis Pengaruh Peran Guru Geografi dan Pembelajaran Jarak Jauh (*e-Learning*) *Google Classroom* terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

Pengujian persamaan regresi simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 13:

Tabel 13. Model Persamaan Regresi Linier Simultan $\hat{Y} = 12,155 + 0,627 X_1 + 0,210 X_2$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12.155	4.668		2.604	.011
X ₁	.627	.081	.637	7.741	.000
X ₂	.210	.076	.226	2.747	.007

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Persamaan regresi simultan $\hat{Y} = 12,155 + 0,627 X_1 + 0,210 X_2$ menunjukkan pengaruh simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19

bernilai positif. Artinya apabila peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* bertambah satu skor, maka diikuti kenaikan skor pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 0,627 dan 0,210 dengan konstanta sebesar 12,155.

Uji keberartian persamaan regresi antara peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menggunakan uji ANOVA (Tabel 14).

Tabel 14. ANOVA Uji Signifikansi Persamaan Regresi Linier Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2287.839	2	1143.920	55.018	.000
Residual	1600.961	77	20.792		
Total	3888.800	79			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil pengujian menunjukkan $F_{hitung} 55,018 > F_{tabel (2:77)}$ sebesar 3,12. Dengan demikian, H_0 ditolak yang menunjukkan model regresi simultan $\hat{Y} = 12,155 + 0,627 X_1 + 0,210 X_2$ adalah signifikan. Perhitungan koefisien korelasi simultan disajikan pada Tabel 15:

Tabel 15. Koefisien Korelasi Simultan Peran Guru Geografi dan Pembelajaran Jarak Jauh (*e-Learning*) *Google Classroom* terhadap Pendidikan Bencana Pandemi COVID-19

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767	.588	4.560

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil koefisien korelasi simultan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan sebesar $R =$

$0,767 > \alpha = 0,05$. Jadi terdapat pengaruh atau hubungan positif dan sangat signifikan.

Uji signifikansi koefisien korelasi peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 yang terdapat pada Tabel 13. Uji signifikansi koefisien korelasi peran guru geografi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $7,741 > t_{tabel}$ (80 pada $\alpha = 0,05$) 1,99. Uji signifikansi koefisien korelasi pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,747 $> t_{tabel}$ (80 pada $\alpha = 0,05$) 1,99. Berdasarkan hal tersebut, terdapat pengaruh antara peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19. Pengaruh yang paling besar terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 adalah peran guru geografi.

Uji koefisien determinasi peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19. Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada Tabel 16 di atas menunjukkan R Square $0,588 \times 100\% = 58,8\%$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* memberikan kontribusi terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19 sebesar 58,8%. Sisanya 41,2% dipengaruhi variabel di luar variabel penelitian seperti kepribadian, budaya organisasi, kompetensi, *self-efficacy*, *locus of control* dan sebagainya. Dengan demikian, semakin meningkat peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom*, maka semakin meningkat pula pendidikan bencana pandemi COVID-19.

Kendala dalam penerapan pembelajaran *online* seperti kuota internet yang terbatas dan masih belum familarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Upaya khusus yang massif dalam mengatasi masalah ini mulai dari individu, dukungan keluarga, lembaga atau institusi pendidikan, jasa provider dan pemerintah (Zainal Abidin, 2020).

Kendala dihadapi murid, guru dan orang tua belajar mengajar *online* yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan kuota internet, pekerjaan tambahan bagi orang tua mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi siswa (Purwanto *et al.*, 2020).

Selama masa pandemi COVID-19 menggunakan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran berjalan. Penggunaan media pembelajaran dan kreatifitas menjadi kunci keberhasilan pembelajaran (Putra & Bangunan, 2020).

Tipe media pembelajaran yang digunakan sebanyak 50,7% *whatsapp*, 49,3% *zoom* dan 11,8% *google classroom*. Sistem pembelajaran daring akibat pandemi secara keseluruhan sudah dapat diterima oleh civitas akademika keperawatan Universitas Abulyatama (Iskandar *et al.*, 2020).

Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung (Yunitasari & Hanifah, 2020)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi pilihan utama karena adanya pandemi. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas. *E-Learning* yang digunakan dalam kondisi seperti ini adalah salah satunya *Google Classroom*, karena berbasis internet yang berarti tidak perlu datang ke kelas. Oleh karena itu, *Google Classroom* menjadi pilihan karena

dapat menghemat biaya, waktu dan lebih fleksibel (Mu'minah & Gaffar, 2020)

Analisis dan interpretasi menunjukkan bahwa 39,19% siswa merasa bersemangat dengan pengimplementasian *google classroom* pada proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Selanjutnya, 41,89% siswa merasa sangat senang pada proses pembelajaran terintegrasi *google classroom*, dan 47,30% siswa merasa sangat senang akan perolehan nilai selama proses pembelajaran berbantuan *google classroom* (Harefa & Sumiyati, 2020).

Dimensi efektivitas komunikasi yaitu dimensi penerimaan pesan, isi pesan, media komunikasi, format pesan, sumber pesan, dan ketepatan waktu memperoleh nilai rata-rata di atas 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 dinyatakan efektif (Hanifah & Putri, 2020).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *online* sudah maksimal dan sudah efektif. Pembelajaran daring sudah berjalan dengan lancar, walaupun dirasakan kurang ideal. Kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran daring antara lain: ketersediaan kuota internet, jaringan yang tidak stabil, dan alat penunjang seperti *handphone* dan *laptop* (Yanfa'ani *et al.*, 2015).

Hambatan, solusi dan harapan dalam pembelajaran dengan menggunakan system daring menjadi topic yang menarik dalam masa pandemic Covid-19. Hal yang menjadi hambatan adalah orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak. Guru menjadi meleak teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal khususnya pembelajaran berbasis daring. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai model dalam melakukan

pembelajaran selanjutnya (Anugrahana, 2020)

Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah terlaksana dengan cukup baik. Kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah (Dewi, 2020). Sebagian siswa puas dengan alat *google classroom*, semua rasio berada di atas rata-rata. Secara khusus kinerja komparatif baik di bidang kemudahan akses, manfaat yang dirasakan, komunikasi dan interaksi, pengiriman intruksi dan kepuasan siswa terhadap aktivitas pembelajaran aktif *google classroom* (Shaharane *et al.*, 2016).

KESIMPULAN.

Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh parsial dan simultan yang positif dan signifikan peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom* terhadap pendidikan bencana pandemi COVID-19. Artinya semakin meningkat peran guru geografi dan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) *google classroom*, maka semakin meningkat pula pendidikan bencana pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., 2015, *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam konteks Keinovasian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Z., Rumansyah, dan Arizona, K., 2020, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5(1):64-70.
- Anugrahana, A., 2020, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah*

- Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10(3):282-289.
- Atina, 2020, *The Effectiveness of Using Distance Learning Media in the Covid-19 Pandemic at SDN 50 Mandau. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4(6):1324-1333.
- Bungin, B, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, W. A. F, 2020, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):55-61.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, *Pedoman Kesiap-siagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Maret 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Djamarah, S. B, 2015, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Habel, 2015, *Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 05 di Desa Setarajo Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. E-Journal Sosiatri-Sosiologi* 3(2):14-27.
- Hanifah, W., 2020, *Efektivitas Komunikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):24-35.
- Harefa, N., dan Sumiyati, 2020, *Persepsi Siswa terhadap Google Classroom sebagai LMS pada Masa Pandemi Covid-19. Science Education and Application Journal* 2(2):88-100.
- Iskandar, Masthura, dan Oktaviana, 2020, *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4(2):323-332.
- Iskenderoglu, M., Iskenderoglu, T. A., & Palanci, M, 2012, *Opinion of Teaching Staff in Distance Education Systems, Regarding tge Assessment and Evaluation Process, Procedia – Social and Behavioral Sciences* 46: 4661-4665.
- Isman, M, 2017, *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-1*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from:https://infeksiemerging.kemkes.go.id/*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from:https://infeksiemerging.kemkes.go.id/*.
- Kör, H., Aksoy, H., & Erbay, H, 2014, *Comparison of the Proficiency Level of the Course Materials (Animations, Videos, Simulations, E-books) Used in Distance Education. Procedia – Social and Behavioral Sciences* 141, 854-860.
- Mu'minah, I.H., dan Gaffar, A.A., 2020, *Optimalisasi Penggunaan Google*

- Classroom sebagai Alternatif Digitalisasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. *Jurnal Bio Educatio* 5 (2):23-35.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., dan Putri, R.S., 2020, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):1-12.
- Putra, R. A. M, 2020, *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam masa Pandemi*, *Research Gate*, 1-7. <https://www.researchgate.net/publication/340917890>.
- Riedel, S., Morse, S., Mietzner, T., Miller, S., Jawetz, Melnick & Adelberg's, 2019, *Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGraw - Hill Education/Medical.
- Shaharane, I.N.M., Jamil, J.M., & Rodzi, S. S. M, 2016, *Google Classroom as a Tool for Active Learning*. *AIP Conference Proceedings* 1761, 020069.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani & Hendryadi, 2016, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- World Health Organization, 2020, *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public* {Internet}. 2020 [cited 2020 March 15]. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.
- World Health Organization, 2020, *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70* [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2
- World Health Organization, 2020, *Situation Report – 42* [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2.
- Yunitasari, R., dan Hanifah, U, 2020, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3):232-243.
- Yusuf, M, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., et al., 2020, *A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019*. *N Engl J Med* 382(8):727-733.